



## Indeks Diseminasi Moderasi Beragama dengan Teknik *Flanders Interakcion Analysis Categories* (FIAC)

Syahrur Ramli<sup>1</sup>

1) Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Correspondence: [syahrurramli@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:syahrurramli@uinmybatusangkar.ac.id)

| Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Article Info                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><i>This study analyzes the dissemination index of religious moderation in universities based on interactionism which is stimulated through dialogue (verbal), implementation and verification (self sufficient). Dialogical dynamics often appear in the form of the study of ideas, theories, and values in the form of suggestion criticism. The dynamics of the implementation of religious moderation is an activity and program. The dynamics of verification provide authentication of policies, regulations, management and materials. Dissemination of religious moderation produces an index of positive and negative response domains. This problem has become a routine activity in various time and space. This research is a quantitative research by analyzing the variables of the religious moderation dissemination index using the Flanders Interakcion Analysis Categories (FIAC) technique. . Interactionism-based dissemination variables are described through stimulus indicators (verbal, implementation and verification), and response indicators (positive, negative). The study was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year, with 76 respondents from 186 populations. Data collection techniques through questionnaires and processing using a statistical approach (SPSS version 23.0). The results indicated that the dissemination index of religious moderation through verbal stimulation was 37%. The index is based on implementation stimulation of 20% and verification of 43%. This hypothesis analogizes that dominant dissemination is still at the verification stage of religious moderation. The dissemination index was analyzed through a positive student response of 74%, readiness to verify and a negative response of 26%.</i></p> | <p><b>Article History</b><br/>Received : 19-10-2023<br/>Revised : 29-10-2023<br/>Accepted : 31-10-2023</p> <p><b>Keywords:</b><br/>Dissemination Index<br/>Keywords; Religious Moderation<br/>Keywords; Flanders Technique.</p> |
| <p><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini menganalisis indeks diseminasi moderasi beragama di perguruan tinggi berbasis interaksionisme yang distimulasi melalui dialog (verbal), implementasi dan verifikasi (<i>self sufficient</i>). Dinamika dialogis sering muncul dalam bentuk kajian ide, teori, dan nilai dalam bentuk kritik saran. Dinamika implementasi moderasi beragama merupakan kegiatan dan program. Dinamika verifikasi menghadirkan autentifikasi kebijakan, regulasi, manajemen dan materi. Diseminasi moderasi beragama menghasilkan indeks domain respons positif dan negatif. Kesiapan menerima moderasi beragama diduga berkorelasi dengan dinamika interaksionisme. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisa variabel indeks diseminasi moderasi beragama menggunakan teknik <i>Flanders Interakcion Analysis Categories</i> (FIAC). Variabel diseminasi berbasis interaksionisme diuraikan melalui indikator stimulus (verbal, implementasi dan verifikasi), dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p><b>Histori Artikel</b><br/>Diterima : 19-10-2023<br/>Direvisi : 29-10-2023<br/>Disetujui : 31-10-2023</p> <p><b>Kata Kunci:</b><br/>Indeks Diseminasi<br/>Keywords; Moderasi Beragama<br/>Keywords; Teknik Flanders.</p>     |

indikator respon (positif, negatif). Penelitian dilakukan pada April-Mei tahun 2023, dengan 76 responden dari 186 populasi. Teknik pengumpulan data melalui angket dan pengolahan menggunakan *statistical approach* (SPSS versi 23.0). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa indeks diseminasi moderasi beragama melalui stimulasi verbal sebesar 37%. Adapun indeks berdasarkan stimulasi implementasi sebesar 20% dan verifikasi sebesar 43%. Hipotesis ini menganalogikan bahwa diseminasi dominan masih pada tahap verifikasi moderasi beragama. Indeks diseminasi dianalisa melalui respon positif mahasiswa sebesar 74% kesiapan untuk melakukan verifikasi dan respons negatif sebesar 26%.

## A. Pendahuluan

Moderasi beragama menjadi *the role of transformation* pada lembaga pendidikan tinggi di Indonesia (Balitbang Kemenag RI; 2019). UIN Mahmud Yunus Batusangkar menjadi *the agent of collaboration* dengan Kementerian Agama untuk mendiseminasikan moderasi beragama sebagai falsafah dalam kehidupan beragama dalam bentuk kegiatan akademis dan non akademis. Diseminasi diharapkan memberikan dampak positif dalam implementasi moderasi beragama. Khususnya, memberikan intensitas diseminasi dalam interaksi antar mahasiswa dan dosen. Diseminasi moderasi beragama justru menjadi *daily activity* dalam berbagai interaksi, (Van Raemdonck; 2023), baik formal maupun non formal.

Berbagai problematika yang muncul dalam kehidupan, sering ditinjau dan dianggap sebagai dampak moderasi beragama. Misalnya, kemunculan beberapa pihak yang mengucapkan kalimat sapaan salam lintas agama, masih dipertanyakan keabsahannya sebagai bentuk moderasi beragama. Dimensi toleransi juga terus menjadi pusat diskusi (Akhmadi A; 2019). Terkadang, muncul kebingungan dalam menganalisis objek kontemporer karena kekhawatiran dampak terhadap *ushul ad-diin* bahkan penolakan meskipun tidak berujung pada penistaan maupun anarkisme.

Problematika pertama, diseminasi moderasi beragama diperhatikan dan diawasi untuk memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Misalnya, dalam interaksi formal perkuliahan, penugasan literasi terstruktur, pengembangan program kemahasiswaan, pengabdian kepada sekolah/masyarakat dan penelitian, masih terdapat belum efektifnya penugasan bernuansa moderasi beragama. Temuan lainnya, dalam intensitas interaksi mandiri mahasiswa dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. masih ditemukan kesulitan memahami moderasi agama, beragama dan kegamaan.

Problematika kedua, diseminasi moderasi beragama mesti diimbangi dengan ketersediaan literatur dan intensitas pengkajian. Dimensi moderasi

beragama belum sepenuhnya dapat diadaptasi dalam pengamalan konsep beragama (Hefni W; 2020). Disinyalir, masih memungkinkan penurunan kualitas beragama secara internal. Masih terdapat dugaan moderasi mengintegrasikan dimensi yang tidak relevan, atau hanya mendukung kebutuhan sepihak, bahkan mengisyaratkan pembenaran hal yang dianggap bertolak belakang dengan konsep internal sebuah agama (Darlis; 2017). Misalnya kajian anti korupsi dan karakter masih bertolak belakang dengan fenomena ekstrimisme dan radikalisme.

Problematika ketiga, diseminasi moderasi beragama berdampak pada pembaharuan pola pikir, kebijakan, sistem regulasi dan materi pengetahuan. Kesulitannya adalah dominasi *fixed mind set* yang masih kental dalam berbagai aspek. Kekhawatiran sementara, tingkat *growth mind set* berkorelasi dengan besar nilai opini pakar dan tokoh masyarakat (Jaseer Auda; 2015). Hal ini berkorelasi dengan masih belum efektif penyamaan persepsi yang terjadi, atau hipotesis kehati-hatian dalam menyuarakan moderasi masih kental.

Berdasarkan ketiga problematika di atas, muncul tiga hipotesis awal. Pertama, diseminasi moderasi beragama membutuhkan stimulasi dengan intensitas dialog dalam diskusi perkuliahan, kajian ilmiah, dan kajian budaya yang terintegrasi dalam proses dan materi perkuliahan. Kedua, diseminasi yang intens membutuhkan stimulasi kegiatan seminar, kegiatan masyarakat, integrasi antar program studi keislaman, dan pertukaran mahasiswa membutuhkan tingkat kesiapan mahasiswa untuk memahami moderasi beragama. Ketiga, diseminasi yang intens membutuhkan keterbukaan akses, fleksibilitas verifikasi dan kesiapan untuk senantiasa meninjau kembali dan mengadaptasi kebijakan bernuansa moderasi beragama.

Penelitian ini merupakan autentifikasi dari kajian terdahulu yang relevan seperti (Murdhiah Nurdin; 2022) tentang analisis penilaian keterampilan pada pembelajaran Yanbu'a dengan model Flanders pada kelas 3 MI Sunan Panandaran Yogyakarta. Penelitian ini mengusung konsep baru yakni teknis Flanders dalam indeks diseminasi moderasi beragama pada perguruan tinggi Islam. Penelitian lainya (Syibli Maufur; 2018) mengkaji tentang interaksi metode Flanders dalam proses belajar mengajar di Pesantren Al-Bahjah Cirebon. Pembaharuan penelitian ini terdapat pada kajian teknik Flanders dalam diseminasi moderasi beragama pada materi perkuliahan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mohamad Fahri; 2020) yang mengungkapkan bahwa Moderasi beragama dapat ditunjukkan melalui sikap tawazun (berkeseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), *tasamuh* (toleransi), *musawah* (egaliter), *syura* (musyawarah), *ishlah* (reformasi),

*aulawiyah* (mendahulukan yang prioritas), *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif) dikembangkan pada penelitian ini dengan mengukur indeks diseminasi pada mahasiswa PTKI khususnya UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Peneliti memandang bahwa, pada berbagai penelitian terdahulu masih mengkaji tentang implementasi moderasi beragama dalam berbagai dimensi dan ruang. Penelitian ini hadir untuk mengemukakan berbagai hipotesis baru tentang indeks diseminasi moderasi beragama yang telah diuraikan konsepnya pada penelitian terdahulu. Hipotesis awal peneliti adalah indeks diseminasi moderasi beragama dipengaruhi oleh model stimulasi interaksi. Misalnya, intensitas mahasiswa dalam mengungkapkan keinginan untuk mengkaji kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama didukung dengan besar indeksnya. Hipotesis juga mengarah pada indeks responden mempertanyakan implementasi moderasi beragama memiliki dampak terhadap diseminasi moderasi beragama di kalangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis awal peneliti, tentang faktor yang mempengaruhi diseminasi moderasi beragama di kalangan mahasiswa. Peneliti menggunakan indikator interaksi yang dikemukakan oleh Flanders dalam teknik FIAC dengan domain stimulus verbal, implementasi dan verifikasi yang sering dilakukan mahasiswa dalam menanggapi dinamika perkuliahan dan kegiatan akademis lainnya. Indeks diseminasi dalam penelitian ini merupakan persentase dari komparasi antara nilai interaksi verbal dengan implementasi dan verifikasi moderasi beragama. Penelitian ini juga menguji hipotesis domain respon dengan persentase respon positif dan negatif secara akumulatif.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *quantitative research* dengan pendekatan survey dan komparatif untuk menguji indeks hubungan antar variabel (Arikunto; 2018). Penelitian ini bersifat empiris dengan fakta lapangan yang bersumber dari mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan 10 indikator interaksionisme, dan 32 indikator stimulus respon. Sumber penelitian ini menggunakan 76 responden dari 189 populasi mahasiswa PAI UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada semester 6 tahun akademik 2022/2023. Penelitian dilakukan pada Maret-Mei 2023 dengan memberikan angket kepada 76 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi awal, penyebaran angket dan pengumpulan angket. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23.00 dengan teknik FIAC sebagai indikator pengujian data (Van Raemdonck; 2023).

### C. Pembahasan atau Analisis

Moderasi beragama didesiminasikan melalui berbagai metode. Diantara metode yang digunakan adalah interaksionisme. Melalui metode ini, banyak hal dapat diakumulasikan dan dianalisa, misalnya teknik, proses, hasil, dan tinjauan evaluasi lainnya. Penelitian ini menganalisa indeks diseminasi moderasi beragama di kalangan responden dengan mengkomparasikan antara besar indeks stimulus dan respon. Indeks stimulus dianalisa menggunakan indikator stimulus verbal, implementasi dan verifikasi. Sedangkan respon diuji dengan indikator respon positif dan negatif. Adapun hasil pengolahan data hasil uji disajikan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Angket Diseminasi Moderasi Beragama Melalui Teknik Flanders (FIAC)**

| No | Indikator Metode FIAC                              | Stimulus          |                                                                                                          |        | Indeks Respons |         |
|----|----------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|---------|
|    |                                                    | Metode Diseminasi | Indikator                                                                                                | Indeks | Positif        | Negatif |
| 1  | <i>Accept Feeling</i><br>(Perasaan ingin menerima) | Verbalitas        | Responden mengungkapkan keinginan untuk menerima konsep moderasi beragama dalam diskusi                  | 32%    | 87%            | 13%     |
|    |                                                    | Implementasi      | Responden mengungkapkan keinginan untuk mengimplementasikan moderasi beragama                            | 21%    |                |         |
|    |                                                    | Verifikasi        | Responden mengungkapkan keinginan untuk mengkaji kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama | 47%    |                |         |
| 2  | <i>Praises of Encourage</i><br>(Perasaan           | Verbalitas        | Responden mengungkapkan keinginan                                                                        | 33%    | 92%            | 8%      |

|   |                                                                   |              |                                                                                                             |     |     |     |
|---|-------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|
|   | ingin menjelaskan)                                                |              | untuk menjelaskan konsep moderasi beragama dalam diskusi                                                    |     |     |     |
|   |                                                                   | Implementasi | Responden mengungkapkan keinginan untuk menjelaskan prosedur mengimplementasikan moderasi beragama          | 42% |     |     |
|   |                                                                   | Verifikasi   | Responden mengungkapkan keinginan untuk menjelaskan kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama | 25% |     |     |
| 3 | <i>Accept of Use Ideas</i><br>(Persetujuan untuk menggunakan ide) | Verbalitas   | Responden menyetujui konsep moderasi beragama dalam diskusi                                                 | 24% | 57% | 43% |
|   |                                                                   | Implementasi | Responden menyetujui implementasi moderasi beragama                                                         | 12% |     |     |
|   |                                                                   | Verifikasi   | Responden menyetujui kajian kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama                         | 64% |     |     |
| 4 | <i>Ask Question</i><br>(Keinginan untuk                           | Verbalitas   | Responden mempertanyakan konsep                                                                             | 32% | 55% | 45% |

|   |                                                          |                  |                                                                                                                       |     |     |     |
|---|----------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|
|   | mempertanya<br>kan)                                      |                  | moderasi<br>beragama<br>dalam diskusi                                                                                 |     |     |     |
|   |                                                          | Implement<br>asi | Responden<br>mempertanyaka<br>n implementasi<br>moderasi<br>beragama                                                  | 23% |     |     |
|   |                                                          | Verifikasi       | Responden<br>menyetujui<br>kajian kembali<br>kebijakan,<br>materi dan<br>program<br>moderasi<br>beragama              | 45% |     |     |
| 5 | <i>Lecturing</i><br>(Materi<br>Perkuliahan)              | Verbalitas       | Responden<br>mendapatkan<br>konsep<br>moderasi<br>beragama<br>dalam materi<br>perkuliahan                             | 52% | 64% | 34% |
|   |                                                          | Implement<br>asi | Responden<br>menemukan<br>implementasika<br>n moderasi<br>beragama<br>dalam kegiatan<br>kampus                        | 14% |     |     |
|   |                                                          | Verifikasi       | Responden<br>menyetujui<br>kajian kembali<br>kebijakan,<br>materi dan<br>program<br>moderasi<br>beragama di<br>kampus | 34% |     |     |
| 6 | <i>Gives<br/>Direction</i><br>(Memberikan<br>penjelasan) | Verbalitas       | Responden<br>menguraikan<br>kepada orang<br>lain konsep<br>moderasi<br>beragama                                       | 42% | 75% | 25% |
|   |                                                          | Implement        | Responden                                                                                                             | 10% |     |     |

|   |                                                                            |              |                                                                                                           |     |     |     |
|---|----------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|
|   |                                                                            | asi          | mengimplementasikan kegiatan moderasi beragama di Masyarakat                                              |     |     |     |
|   |                                                                            | Verifikasi   | Responden bersama masyarakat mengkaji ulang kebijakan, materi dan program moderasi beragama               | 48% |     |     |
| 7 | <i>Criticizes of Justice Authority</i><br>(Mengkajikes eimbangan pendapat) | Verbalitas   | Responden mengkaji berbagai sumber yang menjelaskan konsep moderasi beragama                              | 67% |     |     |
|   |                                                                            | Implementasi | Responden mengkaji implementasi moderasi beragama di berbagai lingkungan                                  | 21% | 93% | 7%  |
|   |                                                                            | Verifikasi   | Responden mengkaji hasil verifikasi orang lain terhadap kebijakan, regulasi dan program moderasi beragama | 12% |     |     |
| 8 | <i>Students Respons</i><br>(Respon Mahasiswa)                              | Verbalitas   | Responen memberikan respon terhadap diskusi tentang konsep moderasi beragama                              | 67% | 87% | 13% |
|   |                                                                            | Implementasi | Responden                                                                                                 | 12% |     |     |

|    |                                                      |              |                                                                                                                      |     |     |     |
|----|------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|
|    |                                                      | asi          | memberikan respon terhadap implementasi moderasi beragama                                                            |     |     |     |
|    |                                                      | Verifikasi   | Responden memberikan respon terhadap verifikasi orang lain tentang kebijakan, regulasi dan program moderasi beragama | 21% |     |     |
| 9  | <i>Students Initiations</i><br>(Inisiatif Mahasiswa) | Verbalitas   | Responden mengucapkan inisiatifnya untuk berbagai konsep moderasi beragama                                           | 12% | 56% | 44% |
|    |                                                      | Implementasi | Responden memiliki inisiatif untuk membuat program implementasi moderasi beragama                                    | 23% |     |     |
|    |                                                      | Verifikasi   | Responden memberikan penilaian terhadap kebijakan, regulasi dan program moderasi beragama                            | 65% |     |     |
| 10 | <i>Silence Confusion</i><br>(Kebingungan)            | Verbalitas   | Responden bingung dengan konsep moderasi beragama dalam diskusi                                                      | 10% | 77% | 23% |
|    |                                                      | Implementasi | Responden                                                                                                            | 21% |     |     |

|  |  |            |                                                                           |     |  |  |
|--|--|------------|---------------------------------------------------------------------------|-----|--|--|
|  |  | asi        | bingung mengimplementasikan moderasi beragama                             |     |  |  |
|  |  | Verifikasi | Responden bingung dalam kebijakan, regulasi dan program moderasi beragama | 69% |  |  |

Sumber: Indikator menggunakan rumusan FIP UPI Bandung dengan responden.

Indikator *Accept Feeling* (keinginan menerima) menunjukkan respon positif sebesar 87% dan 13% untuk respon negatif. Metode diseminasi yang memiliki indeks tertinggi adalah verifikasi sebesar 47% responden mengungkapkan keinginan untuk mengkaji kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama. Sedangkan metode verbal sebesar 32% mengungkapkan keinginan untuk menerima konsep moderasi beragama dalam diskusi dan metode implementasi sebesar 21% responden mengungkapkan keinginan untuk mengimplementasikan moderasi beragama.

Indikator *Praises of Encourage* (Perasaan ingin menjelaskan) memiliki nilai indeks respon positif sebesar 92% dan negatif sebesar 8%. Indeks ini berkorelasi dengan metode diseminasi implementasi sebesar 42% responden mengungkapkan keinginan untuk menjelaskan prosedur mengimplementasikan moderasi beragama. Sedangkan diseminasi verbal memiliki indeks sebesar 33% responden mengungkapkan keinginan untuk menjelaskan konsep moderasi beragama dalam diskusi, disusul dengan indeks verifikasi sebesar 25% responden mengungkapkan keinginan untuk menjelaskan kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama.

Indeks diseminasi indikator *Accept of Use Ideas* (Persetujuan untuk menggunakan ide) memiliki indeks sebesar 57% respon positif dan 43% respon negatif. Indeks verifikasi memiliki skor tertinggi sebesar 64% responden menyetujui kajian kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama, diringi dengan 24% responden menyetujui konsep moderasi beragama dalam diskusi secara verbal dan 12% responden menyetujui implementasi moderasi beragama.

Indeks *Ask Question* (Keinginan untuk mempertanyakan) ditunjukkan dengan 55% responden memberikan respon positif dan 45% respon negatif. Diseminasi verifikasi masih menduduki skor tertinggi sebesar 45% responden menyetujui kajian kembali kebijakan, materi dan program

moderasi beragama. Indeks diseminasi verbal sebesar 32% responden mempertanyakan konsep moderasi beragama dalam diskusi dan 23% responden mempertanyakan implementasi moderasi beragama.

Adapun indikator *Lecturing* (Materi Perkuliahan) menunjukkan indeks 64% respon positif dan 34% respon negatif. Indeks diseminasi verbalitas memiliki skor tertinggi sebesar 52% responden mendapatkan konsep moderasi beragama dalam materi perkuliahan, indeks verifikasi sebesar 34% responden menyetujui kajian kembali kebijakan, materi dan program moderasi beragama di kampus dan diseminasi implementasi memiliki nilai indeks hanya 14%.

Adapun indikator *Gives Direction* (Memberikan penjelasan) memiliki nilai indeks respon positif sebesar 75% dan 25% respon negatif. Indeks diseminasi verifikasi sebesar 48% responden bersama masyarakat mengkaji ulang kebijakan, materi dan program moderasi beragama diiringi indeks diseminasi verbalitas sebesar 42% diseminasi verbal dan 10% diseminasi implementasi.

Indikator *Criticizes of Justice Authority* (Mengkaji keseimbangan pendapat) memiliki skor respon positif sebesar 93% dan 7% respon negatif. Indeks diseminasi tertinggi terdapat pada metode verbalitas sebesar 67% responden mengkaji berbagai sumber yang menjelaskan konsep moderasi beragama, disusul 21% indeks implementasi dan 12% indeks verifikasi.

Indikator *Students Respons* (Respon Mahasiswa) memiliki skor 87% respon positif dan 13% respon negatif. Indeks diseminasi terbesar berada pada metode verbal dengan 67% responden memberikan respon terhadap diskusi tentang konsep moderasi beragama, diiringi dengan indeks verifikasi sebesar 21% dan indeks implementasi sebesar 12%.

Indikator *Students Initiations* (Inisiatif Mahasiswa) memiliki skor respon positif sebesar 56% dan negatif sebesar 44%. Indeks diseminasi tertinggi terdapat pada 65% responden memberikan penilaian terhadap kebijakan, regulasi dan program moderasi beragama, diiringi dengan indeks implementasi sebesar 23% dan indeks verbalitas sebesar 12%.

Adapun indikator *Silence Confusion* (Kebingungan) memiliki respon positif responden sebesar 77% dan negatif sebesar 23%. Indeks diseminasi tertinggi sebesar 69% responden bingung dalam kebijakan, regulasi dan program moderasi beragama, diiringi indeks implementasi sebesar 21% dan verbalitas sebesar 10%.

Penelitian mengungkapkan bahwa hipotesis awal bahwa diseminasi moderasi beragama memiliki korelasi terhadap pembentukan respon positif responden. Peneliti menggunakan SPSS versi 23.00 menguji nilai korelasi dengan signifikansi sebesar 0,05 menemukan hasil sebagai berikut ini.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Korelasi Indeks Verbalitas dengan Respon Positif**  
**Correlations**

|              |                     | Verbalitas | Respon positif |
|--------------|---------------------|------------|----------------|
| 'Verbalitas  | Pearson Correlation | 1          | .492           |
|              | Sig. (2-tailed)     |            | .148           |
|              | N                   | 10         | 10             |
| 'Skorpositif | Pearson Correlation | .492       | 1              |
|              | Sig. (2-tailed)     | .148       |                |
|              | N                   | 10         | 10             |

Sumber: SPSS versi 23.00

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Korelasi Indeks Impelmentasi dengan Respon Positif**  
**Correlations**

|               |                     | Respon positif | Implementasi |
|---------------|---------------------|----------------|--------------|
| 'Skorpositif  | Pearson Correlation | 1              | .316         |
|               | Sig. (2-tailed)     |                | .374         |
|               | N                   | 10             | 10           |
| 'Implementasi | Pearson Correlation | .316           | 1            |
|               | Sig. (2-tailed)     | .374           |              |
|               | N                   | 10             | 10           |

Sumber: SPSS versi 23.00

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Korelasi Indeks Verifikasi dengan Respon Positif**  
**Correlations**

|              |                     | Respon positif | Verifikasi |
|--------------|---------------------|----------------|------------|
| 'Skorpositif | Pearson Correlation | 1              | -.650*     |
|              | Sig. (2-tailed)     |                | .042       |
|              | N                   | 10             | 10         |

|             |                 |         |    |
|-------------|-----------------|---------|----|
| 'Verifikasi | Pearson         | - .650* | 1  |
|             | Correlation     |         |    |
|             | Sig. (2-tailed) |         |    |
|             | N               | 10      | 10 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS versi 23.00

Peneliti menukan hasil pengujian bahwa indeks verbalitas memiliki korelasi dengan respon positif responden melalui nilai r hitung sebesar 0,49 > r tabel sebesar 0,23. Hasil pengujian korelasi r hitung indeks diseminasi implementasi moderasi beragama dan verifikasi moderasi beragama masing-masing sebesar 0,32 dan 0,65. Peneliti menginterpretasikan korelasi tertinggi terdapat pada hubungan antara diseminasi verifikasi moderasi beragama dengan respon positif responden sebesar 0,65 dengan rata-rata indeks respon positif sebesar 74%. Peneliti menyajikan akumulasi setiap indeks diseminasi pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Akumulasi Diseminasi Moderasi Beragama Melalui Teknik Flanders (FIAC)**

| No. | Indikator Metode FIAC                                             | Stimulus |              |            | Respons |         |
|-----|-------------------------------------------------------------------|----------|--------------|------------|---------|---------|
|     |                                                                   | Verbal   | Implementasi | Verifikasi | Positif | Negatif |
| 1   | <i>Accept Feeling</i><br>(Perasaan ingin menerima)                | 32%      | 21%          | 47%        | 87%     | 13%     |
| 2   | <i>Praises of Encourage</i><br>(Perasaan ingin menjelaskan)       | 33%      | 42%          | 25%        | 92%     | 8%      |
| 3   | <i>Accept of Use Ideas</i><br>(Persetujuan untuk menggunakan ide) | 24%      | 12%          | 64%        | 57%     | 43%     |
| 4   | <i>Ask Question</i><br>(Keinginan untuk mempertanyakan)           | 32%      | 23%          | 45%        | 55%     | 45%     |
| 5   | <i>Lecturing</i> (Materi Perkuliahan)                             | 52%      | 14%          | 34%        | 64%     | 34%     |

|       |                                                                            |     |     |     |     |     |
|-------|----------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 6     | <i>Gives Direction</i><br>(Memberikan penjelasan)                          | 42% | 10% | 48% | 75% | 25% |
| 7     | <i>Criticizes of Justice Authority</i><br>(Mengkaji keseimbangan pendapat) | 67% | 21% | 12% | 93% | 7%  |
| 8     | <i>Students Respons</i><br>(Respon Mahasiswa)                              | 67% | 12% | 21% | 87% | 13% |
| 9     | <i>Students Initiations</i><br>(Inisiatif Mahasiswa)                       | 12% | 23% | 65% | 56% | 44% |
| 10    | <i>Silence Confusion</i><br>(Kebingungan)                                  | 10% | 21% | 69% | 77% | 23% |
| Total |                                                                            | 37% | 20% | 43% | 74% | 26% |

Sumber: Indikator menggunakan rumusan FIP UPI Bandung dengan responden

Peneliti mengakumulasikan berdasarkan hasil tabel uji bahwa, indeks diseminasi rata-rata pada metode verbalitas sebesar 37%, indeks diseminasi rata-rata pada metode implementasi sebesar 20%. Sedangkan indeks tertinggi terdapat pada metode verifikasi sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa diseminasi sangat ditentukan dengan kemampuan responden melakukan verifikasi moderasi beragama.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mengindikasikan hasil pengujian terhadap hipotesis awal terdapat hubungan besar indeks diseminasi moderasi beragama dengan menggunakan teknik FIAC. Adapaun kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut ini:

1. Indeks diseminasi moderasi beragama dengan menggunakan stimulus verbal (intensitas dialog dalam diskusi perkuliahan, kajian ilmiah, dan kajian budaya yang terintegrasi dalam proses dan materi perkuliahan) sebesar 37%.
2. Indeks diseminasi moderasi beragama dengan menggunakan stimulus implementasi (ketersediaan literatur dan intensitas pengkajian dalam kegiatan dan program akademik serta kemahasiswaan) sebesar 20%
3. Indeks diseminasi moderasi beragama dengan menggunakan stimulus verifikasi (pembaharuan pola pikir, kebijakan, sistem regulasi dan materi pengetahuan) sebesar 43%.

Peneliti menemukan bahwa indeks diseminasi moderasi beragama memiliki korelasi dengan stimulus verifikasi. Diseminasi dengan verifikasi menunjukkan bahwa moderasi beragama terus mengalami kajian mendalam, dan kehati-hatian dalam mengimplementasikannya. Akumulasi respon positif terhadap verifikasi moderasi beragama didukung oleh responden dengan persentase indeks sebesar 74%, dengan kesimpulan responden menyetujui intensitas verifikasi moderasi beragama. Penelitian ini membutuhkan saran dari berbagai pihak untuk menganalisis secara komprehensif indikator verifikasi yang relevan dan mempengaruhi diseminasi moderasi beragama. Misalnya bagaimana menyusun model verifikasi program moderasi beragama, juga bagaimana melakukan verifikasi kebijakannya.

### Daftar Putaka

- Adin, Silla, Muhammad, (2020), Pedoman Penguatan Moderasi Beragama di Masjid; Kemenag RI Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat. [Google](#)
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45-55. <https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/view/82>
- Ali, N. (2020). Measuring religious moderation among Muslim students at public colleges in Kalimantan facing disruption era. *INFERENCE: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 1-24. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v14i1.1-24>
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama islam pada mahasiswa perguruan tinggi umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1-15. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v12i1.7717>
- Ardiansyah, A. A., & Erihadiana, M. (2022). Strengthening Religious Moderation as A Hidden Curriculum in Islamic Religious Universities in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 109-122. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1965>
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI, (2019). [Google Scholar](#)
- Burhanuddin, (2016), *Islam Agamaku di Perguruan Tinggi*, Royyan Press. [Google Scholar](#)
- Charles, (2020). Pendidikan Agama Islam Bernuansa Multikultural. *Doctoral Dissertation*, Program Doktorat Pendidikan Islam, UIN Imam Bonjol Padang. <https://repository.uinib.ac.id/view/divisions/prod=5Fpi/2020.default.html>
- Engelmore, R., Morgan, A. eds. (1986). *Blackboard Systems*. Reading, Mass.: Addison-Wesley. [Google Scholar](#)
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95-

100. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>  
Fawaid, A., & Astutik, W. (2023). Strengthen the Mainstreaming of Religious Moderation in Higher Education Through Certification Agency. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(3), 2046-2062. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v17i3.2195>
- Fuad, A. J., & Mila, A. S. (2022, April). Moderation of Islamic Education in Higher Education. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 6, No. 1, pp. 908-922). <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.447>
- Harahap, R. A., Dahlan, Z., & Usiono, U. (2022). The Role of The IRE Teacher in Shaping The Attitude of Student's Religious Moderation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 618-633. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2194>
- Hasan, M. (2021). Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 110-123. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/104>
- Hefni, W. (2020). Moderasi beragama dalam ruang digital: Studi pengarusutamaan moderasi beragama di perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 1-22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>
- Jonathan A. Smith, Siwi Purwandari, (2021). "Interaksionisme Simbolik, Idiografi dan Studi Kasus", Nusa Media. [Google Scholar](#)
- Kamali, Hashim, Mohammad. (2015). *The Middle Path of Moderation in Islam*, Oxford University Press. [Google Scholar](#)
- Ma'arif, Syafi'i, Ahmad. (2009). Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan; Sebuah Refleksi Sejarah. Bandung: Mizan. [Google Scholar](#)
- Muhaini. (2021). "Internalisasi Pendidikan Moderasi Beragama dalam Sistem Pendidikan Dayah Tradisional di Kota Langsa (Studi Kasus di Dayah Tradisional Raudatun Najag Kota Langsa), dalam *Jurnal Edukasi Islami*, 13-16. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v10i02.1636>
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(1), 59-70. <http://dx.doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>
- Qomar Mujawwil, (2017), *Studi Islam di Indonesia*; Intrans Publishing. [Google](#)
- Rizki Muhammad Ramdhan, Imam Nawawi, dkk,(2023). *Sosiologi Suatu Pengantar Memahami Sosiologi*. Bandung: Get Press Indonesia. [Google Scholar](#)
- Rohidin, (2020), Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar; FH UII Press. [Google Scholar](#)
- Sarwat, Ahmad, (2018), *Islam Agama Perdamaian*; Rumah Fiqh Publishing. [Google Scholar](#)
- Supriyanto, A. (2022). Religion Moderation on Academic Community Islamic Higher Education in Indonesian. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1859-1868. <https://doi.org/10.35335/mantik.v6i2.2543>

- Suryadi, M. (2023). Moderasi Beragama Sebagai Kerangka Paradigma Pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin. *EDUCANDUM*, 9(1), 53-62. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/1053>
- Susan Novriana, (2019). *Sosiologi dan Konflik*, Pranada Media Group. [Google](#)
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI,. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. [Google](#)
- Vanbecelaere, S., Van Schoors, R., Bhatt, S., Rajagopal, K., Debeer, D., & Depaepe, F. (2023). Evaluating teachers' perceptions and use of a portal for digital personalised learning: A multiple case study in Flanders. *Education and Information Technologies*, 1-34. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11931-1>
- Van Raemdonck, A. (2023). Incomplete lives: experiences of Islamophobia as governmentality in education and employment in Flanders, Belgium. *Ethnic and Racial Studies*, 1-21. <https://doi.org/10.1080/01419870.2023.2224853>

---

**Copyright holder :**

© Syahrur Ramli. (2023)

**First publication right :**

Journal of Contemporary Islamic Education

**This article is licensed under:**

CC-BY-SA